



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No. 2. Kemayoran, Jakarta 10720 Telp. : (+62-21) 4246321, Fax : (+62-21) 4246703

P.O. Box 3540 Ikt. Website : <http://www.bmkg.go.id>

PRESS RELEASE

NO : UM.505/IST24-17/KPG/X/2017

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Flores, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut :

1. Parameter Gempabumi

Parameter awal (5 menit)

Telah terjadi gempabumi tektonik pada :

Hari, Tanggal, Pukul	:	Selasa, 24 Oktober 2017, 17:47:46 WIB
Kekuatan	:	6.6 M
Lokasi	:	7.36° LS dan 123.08° BT
Kedalaman	:	569 km

Parameter yang telah di update

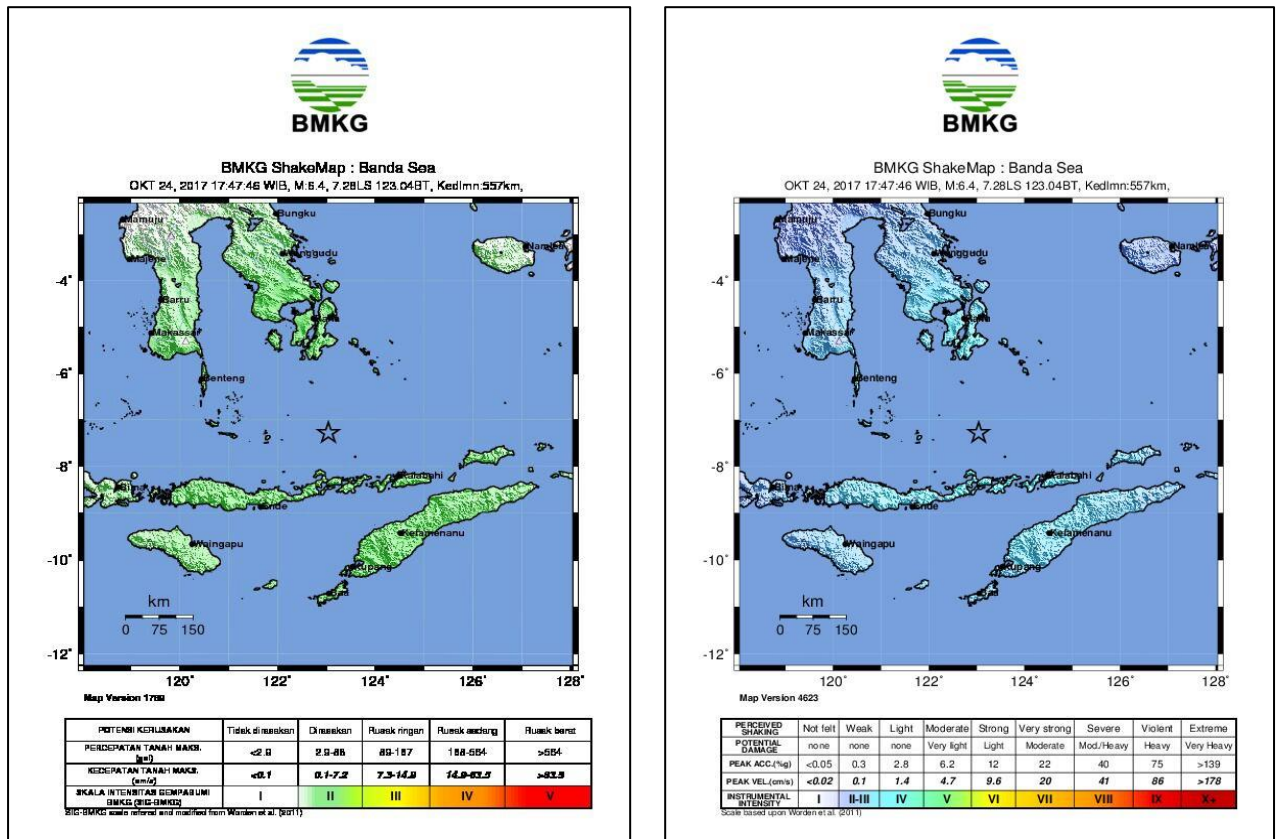
Hari, Tanggal, Pukul	:	Selasa, 24 Oktober 2017, 17:47:46 WIB
Kekuatan	:	6.4 M
Lokasi	:	7.28°LS dan 123.04°BT
Kedalaman	:	557 km

Gempabumi berpusat di laut 106 Km TimurLaut Flores Timur – NTT tidak berpotensi tsunami. Dari hasil monitoring BMKG selama satu jam tidak ada gempabumi susulan. BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi susulan dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

2. Dampak gempabumi

Berdasarkan hasil analisis tingkat guncangan (*shakemap*) dan laporan masyarakat dampak gempabumi berupa guncangan dirasakan di daerah Bima, Waingapu dalam skala intensitas II SIG-BMKG (III-IV MMI), Denpasar II SIG-BMKG (II-III MMI), Kupang, Mataram, Ambon, Kairatu-SBB, Namlea I SIG-BMKG (I-II MMI).

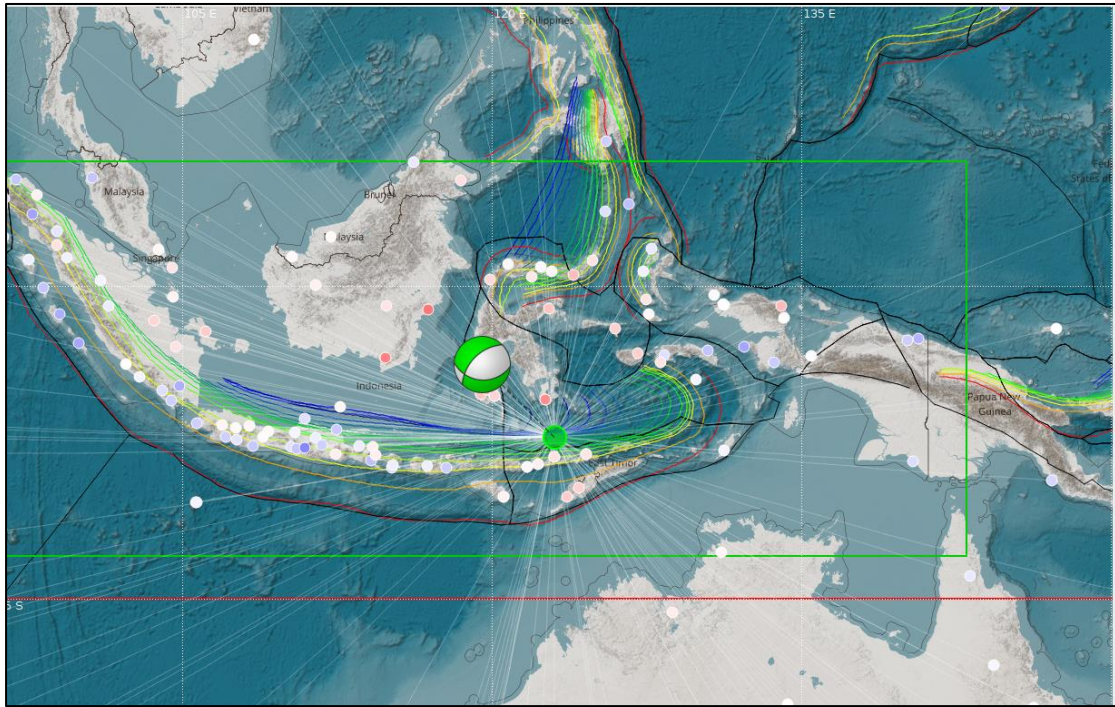
Sementara belum ada laporan informasi kerusakan. Namun demikian BMKG akan terus memonitor perkembangan dan laporan dari lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.



Peta tingkat guncangan (*shakemap*)

3. Penyebab gempabumi

Jika ditinjau dari kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dalam akibat aktivitas subduksi Lempeng Indo-Australia ke bawah Lempeng Eurasia. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa ini dipicu oleh adanya penyesaran *oblique* dengan dominan mekanisme sesar turun (*oblique normal fault*).



Peta Lokasi Gempabumi dan Mekanisme Sumber

4. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggung jawab mengenai gempabumi dan tsunami
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 24 Oktober 2017

**Kepala Pusat
Gempa Bumi dan Tsunami BMKG**

Drs. Mochammad Riyadi, Msi.
NIP. 195804171982031001